

Gambar 4.3. Histogram Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat pasang surutnya skor responden, terdapat distribusi frekuensi yaitu 22 responden dengan skor antara 55-59, 17 responden dengan skor antara 60-64, 10 responden dengan skor antara 50-54, 9 responden dengan skor 45-49, 7 responden dengan skor antara 40-44, 7 responden dengan skor antara 65-69, dan 4 responden dengan skor antara 70-74

Dari data tersebut dapat direkapitulasi angka statistik dari variabel kepuasan kerja (Y), iklim organisasi (X<sub>1</sub>) dan motivasi berprestasi (X<sub>2</sub>) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Rangkuman Perhitungan Statistisk Dasar

Statistik	Kepuasan Kerja (Y)	Iklim Organisasi X <sub>1</sub>	Motivasi Berprestasi X <sub>2</sub>
Skor terendah	40	40	40
Skor Tertinggi	74	74	74
Rentang nilai	34	34	34
Rata-rata (M)	55,87	56,67	58,00
Simpangan Baku (SD)	8,29	8,16	8,01
Modus (Mo)	57,00	58,39	58,02
Median (Me)	56,25	57,13	57,23
Varians	68,78	66,52	64,10

**B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berarti maka perlu diadakan analisis data. Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk melakukan analisis regresi, korelasi maupun pengujian hipotesis terlebih dulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel kepuasan kerja (Y), iklim organisasi (X<sub>1</sub>) dan motivasi berprestasi (X<sub>2</sub>).

Karena instrument penelitian ini menggunakan skala interval maka persyaratan analisis yang dimaksud tersebut adalah (1) syarat normalitas, (2) syarat homogenitas, dan (3) syarat kelinieran regresi Y atas X.

**1. Uji Normalitas**

Data dalam penelitian harus normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal, maka perlu uji normalitas. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian normalitas atau ada tidaknya suatu distribusi data adalah  $\alpha = 0,05$ . Adapun kaidah keputusan :

Jika,  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal

Jika,  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ , maka distribusi data normal

Berdasarkan perhitungan normalitas sebagaimana terdapat pada lampiran 9 untuk normalitas galat variable kepuasan kerja (Y) atas variable iklim organisasi (X<sub>1</sub>) atau normalitas galat Y atas X<sub>1</sub> dari hasil perhitungan di atas diperoleh  $D_{hitung}$  tertinggi 0,0669 sedang nilai kritis untuk *Kolmogorov Smirnov* untuk  $n > 35$  adalah 0,18.

Ternyata  $D_{hitung} (0,0669) < D_{tabel} (0,18)$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari "Populasi Berdistribusi Normal".

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hipotesis nol diterima berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan normalitas sebagaimana terdapat pada lampiran 9 untuk normalitas galat variable kepuasan kerja (Y) atas variable motivasi berprestasi (X<sub>2</sub>) atau normalitas galat Y atas X<sub>2</sub> dari hasil perhitungan di atas diperoleh  $D_{hitung}$  tertinggi 0,1073 sedang nilai kritis untuk *Kolmogorov Smirnov* untuk  $n > 35$  adalah 0,18.

Ternyata  $D_{hitung} (0,1073) < D_{tabel} (0,18)$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari "Populasi Berdistribusi Normal".

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hipotesis nol diterima berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal.

Tabel 4.5 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Nomor	Galat Taksiran Y atas X	Harga $D_{hitung}$ Tertinggi	Harga $D_{tabel}$	Keterangan
1	Y atas X <sub>1</sub>	0,0669	0,18	Normal
2	Y atas X <sub>2</sub>	0,1073	0,18	Normal

**2. Uji Homogenitas**

Homogen artinya data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas. Uji homogenitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu uji *Barlett* berupa varians data Y berdasar kelompok X, kriterinya adalah :

Jika:  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$ , data tidak homogen

Jika:  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ , data homogen.

Mengenai langkah yang diambil dalam pengujian homogenitas adalah dengan jalan mengelompokkan data Y berdasarkan kesamaan  $X_1$ , kemudian menghitung nilai dk,  $1/dk$ . Varians

$S_1^2$ ,  $\log S_1^2$ , yang kemudian akan diperoleh harga  $\chi^2_{hitung}$ .

**a. Pengujian Homogenitas Varians Y atas  $X_1$**

Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas Varians Y atas  $X_1$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = -15,584$ . Nilai  $\chi^2_{tabel} = 30,144$  pada taraf signifikansi 0,05.dengan  $V=k-1=20-1=19$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} = -15,584 < \chi^2_{tabel} 30,144$ , berarti varians data Y berdasarkan data  $X_1$  dinyatakan "HOMOGEN". Artinya data yang dihubungkan yaitu data Y dengan data  $X_1$  adalah sejenis (bersifat homogen).

**b. Pengujian Homogenitas Varians Y atas  $X_2$**

Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas Varians Y atas  $X_2$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = -0,586$ . Nilai  $\chi^2_{tabel} = 30,144$  pada taraf signifikansi 0,05.dengan  $V=k-1=20-1=19$ . Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} = -0,586 < \chi^2_{tabel} 30,144$ , berarti varians data Y berdasarkan data  $X_2$  dinyatakan "HOMOGEN". Artinya data yang dihubungkan yaitu data Y dengan data  $X_2$  adalah sejenis (bersifat homogen).

Rangkuman hasil uji homogenitas varians Y atas  $X_1$  dan varians Y atas  $X_2$  dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Rangkuman hasil uji homogenitas Varians Y atas  $X_1$  dan Varians Y atas  $X_2$

Varians Kelompok	dk	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Y atas $X_1$	46	-15,584	30,144	Homogen
Y atas $X_2$	45	-0,586	30,144	Homogen

**C. Pengujian Hipotesis**

Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan di bab II yaitu : (1) Terdapat hubungan positif antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja (2) Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kepuasan

kerja ; (3) Terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama antara iklim organisasi dan motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik korelasi *product moment* dan regresi, baik secara sederhana dan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

**1. Hubungan antara Iklim organisasi (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja (Y)**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi Terdapat hubungan positif antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dan korelasi sederhana terhadap dua variabel iklim organisasi atas kinerja menghasilkan arah regresi *b* sebesar 0,895 dan konstanta atau *a* sebesar 5,151. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,151 + 0,895 X_1$ . Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian dilakukan Uji F, yang hasilnya dapat dirangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Daftar ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

$$\hat{Y} = 5,151 + 0,895 X_1$$

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					α=0,05	α=0,01
Total	76					
Regresi (a)	1	242376	242376			
Regresi (b/a)	1	3995,916	3995,916	254,305**	3,98	7,01
Sisa	74	1162,768	15,713			
Tuna Cocok (k-2)	28	467,806	16,707	1,106 <sup>ns</sup>	1,71	2,13
Galat (n-k)	46	694,962	15,108			

Keterangan :

\*\* = Regresi Sangat Signifikan dimana  $F_{hitung} (254,305) > F_{tabel} (7,01)$  pada  $\alpha = 0,01$

<sup>ns</sup> = Regresi berbentuk linier ( $F_{hitung} (1,106) < F_{tabel} (1,71)$  pada  $\alpha = 0,05$  atau 2,13 pada  $\alpha = 0,01$ )

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-Rata Jumlah Kuadrat

Kesimpulan :

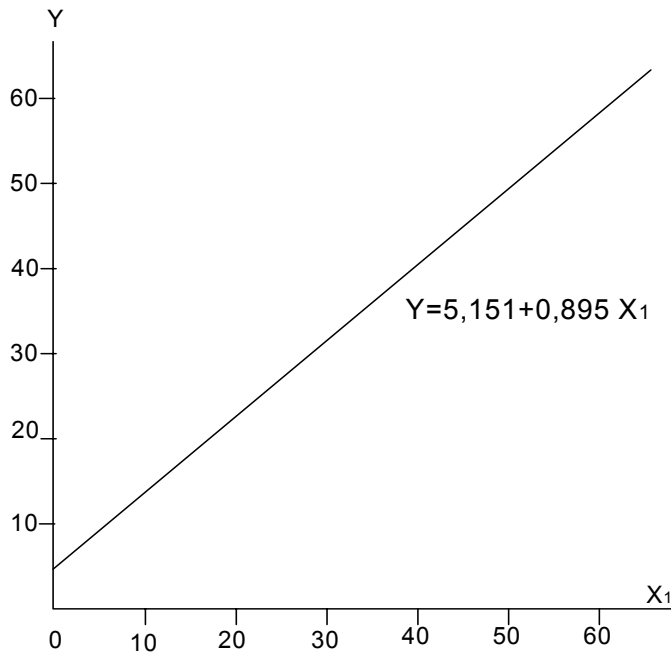
- Uji Keberartian Regresi

Dari tabel ANOVA harga  $F_h = 254,305$  lebih dari harga  $F_{tabel} = 3,98$  pada taraf 0,05 dengan dk pembilang 1 dan penyebut 74 (n-2). Dengan demikian regresi Y atas X<sub>1</sub> disimpulkan "koefisien arah regresi berarti"

- Uji Linieritas

dari table ANOVA harga  $F_{hitung} = 1,106$  kurang dari harga  $F_{tabel} = 1,71$  pada taraf 0,05 dengan dk pembilang 28 (k-2) dan penyebut 46 (n-k). Dengan demikian disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas X<sub>1</sub> adalah "regresi linier"

Model hubungan antara variabel iklim organisasi ( $X_1$ ) dengan Kepuasan Kerja ( $Y$ ) dengan menggunakan model persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,151 + 0,895 X_1$  dapat digambarkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 4.4 : Garis Regresi Hubungan Antara Iklim organisasi ( $X_1$ ) Dengan Kepuasan Kerja ( $Y$ )

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,151 + 0,895 X_1$  tersebut dapat untuk menjelaskan ramalan (*forecasting*). Dengan hasil pengujian tersebut, maka dinyatakan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,151 + 0,895 X_1$  sangat signifikan dan linier, artinya setiap peningkatan satu skor iklim organisasi ( $X_1$ ) akan diikuti oleh kenaikan kepuasan kerja ( $Y$ ) sebesar 0,895 dan pada konstanta 5,151. Misalnya nilai iklim organisasi = 74, maka nilai rata-rata kepuasan kerja adalah :  $\hat{Y} = 5,151 + 0,895 \cdot 74 = 72,276$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata kepuasan kerja sebesar 72,276. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, nilai iklim organisasi bertambah 1, maka nilai rata-rata kinerja akan bertambah 0,895 atau setiap nilai iklim organisasi bertambah 10 maka nilai rata-rata kepuasan kerja akan bertambah 8,95

Tingkat keeratan hubungan antara Iklim organisasi ( $X_1$ ) dengan Kinerja ( $Y$ ) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi ( $r_{Y1}$ ) sebesar 0,880. Harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut :

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugijono, 2000:175

[Ke Bab4 bagian c]